

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan adanya usaha ternak Sapi Bali melalui pola gaduhan. Keuntungan penggaduh pada tahun ketiga selama 4 tahun sebesar Rp 3.466.250/orang/tahun sampai Rp 5.426.250/orang/tahun dengan pendapatan per bulan sebesar Rp 288.854/orang sampai Rp 452.187/orang dan keuntungan penggaduh pada tahun keempat selama 4 tahun sebesar Rp 2.596.250/orang/tahun sampai Rp 4.188.750/orang/tahun dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 216.354/orang sampai Rp 349.062/orang

Keuntungan penggaduh pada tahun ketiga selama 5 tahun sebesar Rp 5.713.750/orang/tahun sampai Rp 8.676.250/orang/tahun dengan pendapatan per bulan sebesar Rp 476.146/orang sampai Rp 723.021/orang, untuk keuntungan penggaduh pada tahun keempat selama 5 tahun sebesar Rp 4.788.750/orang/tahun samapai Rp 8.713.750/orang/tahun dan pendapatan per bulan sebesar Rp 399.062/orang sampai Rp 726.146/orang dan keuntungan penggaduh pada tahun kelima selama 5 tahun sebesar Rp 4.688.750/orang/tahun sampai Rp 8.713.750/orang/tahun dengan pendapatan perbulan sebesar Rp 390.729/orang sampai Rp 726.146/orang.

Analisis kelayakan finansial usaha ternak Sapi Bali melalui pola gaduhan untuk periode 4 tahun diperoleh nilai BCR 1,091. Nilai NPV dengan *discount rate* 5% sebesar Rp 360.321, dan nilai IRR lebih besar dari *discount factor* yaitu sebesar

85,453. Dengan periode 5 tahun maka diperoleh nilai BCR 1,098, nilai NPV dengan *discount rate* 20% sebesar Rp 507.432, dan nilai IRR lebih besar dari *discount factor* yaitu sebesar 217,24.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada peternak dan penggaduh pada periode 4 tahun untuk segera melakukan usaha ternak Sapi Bali melalui pola gaduhan seperti halnya periode 5 tahun dalam upaya mempercepat peningkatan penggaduh dan peternak.